

DAFTAR PUSTAKA

- Andra, S. (2018). Peran Tenaga Kesehatan Berhubungan dengan Kejadian Unmet Need KB. *Indonesian Journal of Hospital Administration*, 1, (2), 70-78
- Antara Riau, 2018, Indonesia Peringkat kelima Penyumbang Kelahiran Bayi Di Tahun Baru, ¶1, <https://kaltim.antaranews.com> diperoleh pada tanggal 12 mei 2019
- Azwar S, 2015, Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Asti Dewi Rahayu Fitrianingsih, Soenarnatalina Melaniani (2016). Faktor Sosiodemografi yang Mepengaruhi Pemilihan Metode Kontrasepsi.Jurnal Biometrika dan Kependudukan,5,(1),10-18
- Amru, (2018). Hubungan tingkat pengetahuan, sikap dan keterjangkauan jarak pelayanan kesehatan terhadap kejadian drop out alat kontrasepsi suntik pada pasangan usia subur (pus). Jurnal Bidan Komunitas, 11, (2), 117-125
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Peran BKKBN. Jakarta: Direktorat Advokasi dan KIE; 2018
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. Badan Pusat Statistik.Yogyakarta: 2016.
- Brahm, alih bahasa Wulansari. (2006). Ragam Metode Kontrasepsi. EGC: Jakarta.
- Direktorat Jendral Bina Kesehatan Ibu Dan Anak Kementerian Kesehatan RI. (2014). Pedoman Manajemen Pelayanan Keluarga Berencana. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Dewi Maria Ulfah Kurnia. 2013. Buku Ajar Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana untuk Mahasiswa Bidan. Jakarta: CV. Trans Info Media
- Diah G. dkk. (2017). Pengaruh Karakteristik Ibu Terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi pada Pasangan Usia Subur. *Jurnal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 1, (1)
- Dewi Febrina, P. (2017). Hubungan antara Otonomi Perempuan dan Persepsi terhadap Pelayanan Konseling KB dengan Unmet Need KB

- pada Pasangan Usia Subur. *Jurnal Pustaka Kesehatan*, 5, (2), 214-222
- Epi, D. (2018). Analisis hubungan peran petugas kesehatan dengan pemilihan metode kontrasepsi jangka panjang pada akseptor. *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 9, (3), 211-214
- Eka Rahayu, P. (2014). Gambaran peran tenaga kesehatan dalam penanganan efek samping kb suntik 3 bulan. Tesis, tidak di publikasikan, Bojonegoro, Akademi Kesehatan Rajekwesi, Indonesia.
- Evi, S. (2016). Peran Petugas Lapangan Keluarga Berencana dan Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa dalam Mensosialisasikan Alat Kontrasepsi. *Jurnal Kesehatan Publikasi Masyarakat*, 4, (2), 169-181
- Fellyanda Suci Agiesta, 2018, Prediksi jumlah penduduk negara-negara pada 2030, berapa Indonesia? <https://suryahusadha.com> diperoleh tanggal 19 mei 2019
- Febriani, D. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Non Hormonal. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, 5, (2)
- Ghofar M., 2017, Angka Kelahiran Di Kaltim 1,7 Persen <http://www.google.co.id/amp/s/kaltim.antaranews.com> yang diperoleh tanggal 19 mei 2019
- Handayani, S., 2010, Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana, Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Hartanto, H., 2009, Keluarga Berencana dan Kontrasepsi, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Hawkins, P. (2012). Creating a Coaching Culture. New York: Bell and Bain Ltd. Diakses 20 Januari dari <http://goo.gl/8Kd6Jo>
- Hayu, P. (2012). Pengaruh Jaminan Persalinan terhadap keikutsertaan keluarga berencana. Skripsi. FK Univeristas Diponegoro.
- Juma et al. (2015). Women's attitudes towards receiving family planning services from community health workers in rural Western Kenya. *African Health Sciences*, 15, (1), 161-170
- Kompasiana, 2017, Upaya China Mengatasi Laju Pertumbuhan Penduduk <http://www.kompasiana.com> diperoleh pada 18 Mei 2019

Kusuma, 2019, Ekonomi RI Tumbuh Negatif di Awal Tahun 2019, ¶1,
<https://finance.detik.com> diperoleh tanggal 12 Mei 2019

Muzaham. (2007). Sosiologi Kesehatan.Jakarta: Universitas Indonesia.
Sarlito Wirawan Sarwono. 2012. Psikologi Remaja.Jakarta: PT. Raja
GrafindoPersada.

Mubarak, WI. (2012). Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Salemba
Medika.

Manuaba 2010. Ilmu kebidanan, ilmu kandungan, dan KB untuk pendidikan
bidan Jakarta: EGC

Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka
Cipta.

Neetu et al. (2020). Quality of Contraceptive Use and Women's Paid Work
and Earnings in Peri-Urban Ethiopia; a review. *Feminist Economics*,
26:1.23-24

Notoatmodjo, S. 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku.Jakarta:
Rineka Cipta.

Novita, N., Franciska, Y., 2012, Promosi Kesehatan dalam Pelayanan
Kebidanan, Jakarta: Selemba Medika.

Notoatmodjo, S. 2014. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan.
Jakarta: Rineka Cipta

Notoatmodjo S, 2012. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta. Aneka
Cipta.

Okta Nidya Boro, S. (2016). Hubungan peran petugas dan pengalaman kb
dengan pergantian metode kb. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4, (4),
229-237

Phiri et al. (2015). Behaviour Change Techniques and Contraceptive Use in
Low and Middle Income Countries: a review. *Reproductive Health*, 12-
100

Potter & Perry 2005. Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses
&. Praktek.Edisi 4. Vol 1. Jakarta: EGC

Profil Kesehatan Ibu dan Anak 2018. Perkembangan Penggunaan Alat
Kontrasepsi sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Ibu di Bidang
Kesehatan. Badan Pusat Statistik. Jakarta:indonesia

Ralph and Benson, (2008). Buku Saku Obstetri dan Ginekologi. Edisi 9
Jakarta: EGC

Rendys, S. (2016). Faktor yang Memengaruhi Pemilihan Metode Kontrasepsi. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, 5, (2)

Ruhl.(2012). Contraception is Health Promotion; a review. *Nursing for Women's Health*, 16:1, 73-77

Sulistyawati. 2012. Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan. Jakarta:
Salemba Medika.

Saifuddin, A. 2006. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta:
Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Skiles et al. (2015). The Effect of Access to Contraceptive Services on
Injectable Use and Demand for Family Planning in Malawi.
International Perspectives on Sexual and Reproductive Health, 41, (1),
20-30

Ismail,S. (2018). Faktor-Faktor Penghambat Pelaksanaan Program KB
Dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi Oleh Pasangan Usia Subur di
Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli-Tengah. *Jurnal Tropical
Medicine*, 1, (1)

Sri S, Dkk. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan
Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada Wanita Pasangan
Usia Subur (PUS) di Kabupaten Kendal. *Jurnal Promosi Kesehatan
indonesia*, 11, (2)

Sinta, N. (2016). Hubungan antara kualitas pelayanan kb oleh bidan dengan
pemilihan metode kontrasepsi jangka panjang (mkjp) pada akseptor
kb baru. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 8, (1), 73-81

Titis, M. (2017). Peningkatan peran bidan dalam konseling keluarga
berencana (KB). *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akutansi (JEBA)*, 19, (4)

Zakiah, B. dkk. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan
Metode Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Kerja
Puskesmas Ranotana Weru. *Jurnal Keperawatan*, 7, (1)